



KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN NAGEKEO

Agnes Yunita Dea¹, Marten Umbu Kaleka²

Corresponding Author: jnenzha@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo dan menganalisis pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan maksud untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) Sektor pertanian bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo dengan nilai signifikansi sebesar $0.069 > 0,05$. Sektor industri pengolahan bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo dengan nilai signifikansi sebesar $0.229 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji f) dengan probabilitas sebesar $0,007 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo.

63

Keyword: Pertanian, Industri, Pertumbuhan, Ekonomi

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the agricultural sector on the economic growth of Nagekeo Regency and analyze the influence of the processing industry sector on the economic growth of Nagekeo Regency. This research uses quantitative descriptive methods. The type of data used is secondary data sourced from the Nagekeo Regency Central Statistics Agency. The data analysis used is multiple linear regression analysis with the aim of finding out the direction and how much influence the independent variable has on the dependent variable. The research results show that partially (t test) the agricultural sector is positive and has no significant effect on the economic growth of Nagekeo Regency with a significance value of $0.069 > 0.05$. The processing industry sector has a positive value and does not have a significant effect on the economic growth of Nagekeo Regency with a significance value of $0.229 > 0.05$. Based on the results of a simultaneous test (f test) with a probability of $0.007 < 0.05$ which shows that the agricultural and processing industry sectors have an effect on economic growth of Nagekeo Regency.

Keywords: Agriculture, Industry, Growth, Economy

^{1 2}Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu daerah ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan perkapita serta memberikan kehidupan yang layak. Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda dalam menghasilkan komoditas pertanian yang dapat dijadikan basis ekonomi wilayahnya (Khairad dkk., 2020). Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dikatakan baik ketika pertumbuhan ekonominya meningkat setiap tahun. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator yang digunakan suatu daerah untuk mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi di periode tertentu. PDRB pada dasarnya adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan dari seluruh unit usaha yang ada di daerah tertentu, atau biasa disebut dengan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan pada seluruh unit ekonomi di suatu daerah. Untuk menilai pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka PDRB yang digunakan adalah PDRB atas harga konstan. PDRB harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dibutuhkan adanya kerjasama antara sektor-sektor pembentuk perekonomian, kerjasama ini dilakukan untuk saling mendorong dan menarik dalam setiap kegiatan agar berjalan searah dalam meningkatkan dan membangun pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kesejahteraan kepada masyarakat, menyediakan kebutuhan bahan pokok, meningkatkan lapangan kerja, mengurangi perbedaan antar

daerah, dan adanya struktur ekonomi yang seimbang (Rahmah dan Widodo, 2019). Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan kapasitas produksi dalam perekonomian yang dinyatakan dalam bentuk kenaikan pendapatan negara lewat Produk Domestik Bruto (PDB).

Sektor pertanian sampai saat ini secara agregat masih menduduki posisi sebagai sektor strategis dan penyumbang pendapatan ekonomi wilayah lewat peningkatan PDRB. Sektor pertanian adalah penyedia bahan pangan, sandang dan papan juga lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk maupun devisa daerah (Ito dkk., 2021). Sektor kedua yang mendapatkan perhatian khusus dalam menyumbang pendapatan wilayah adalah sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan juga memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sektor ini dapat memperluas lapangan usaha, memperluas kesempatan kerja, menyerap hasil pertanian dan sebagainya (Rahmah dan Widodo, 2019).

Kabupaten Nagekeo merupakan kabupaten baru yang memiliki berbagai potensi di sektor pertanian dan memungkinkan untuk pengembangan usaha pertanian dan industri pengolahan secara berkelanjutan. Meskipun tergolong baru pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kabupaten perlu dikaji agar dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perekonomian terkhususnya di sektor pertanian dan sektor industri pengolahan. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan guna menganalisis pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo dari tahun 2017-2022. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Persamaan analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

X1 = Sektor Pertanian

X2 = Sektor Industri Pengolahan

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-185366.240	185716.677		-.998	.392
	X1	1.518	.546	.654	2.778	.069
	X2	19.319	12.839	.355	1.505	.229

a. *Dependent Variable*: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Penggunaan Koefisien determinasi (R²) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi mempunyai kelemahan dimana model ini bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukan ke dalam model penelitian. Sehingga banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan *adjusted R²* dalam mengevaluasi mana model regresi yang terbentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Data yang digunakan adalah data Produk Domestik Regional Bruto selama 6 tahun terakhir yang diperoleh dari alamat website BPS Kabupaten Nagekeo mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Penelitian ini dikhususkan untuk melihat seberapa besar pengaruh kontribusi sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo. Data tersebut meliputi data PDRB atas dasar harga konstan sektor pertanian dan PDRB harga konstan sektor industri pengolahan serta nilai PDRB secara keseluruhan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diuraikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = -185366.240 + 1.518X_1 + 19.319X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -185366.240. Tanda negatif berarti menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Sektor Pertanian (X1) dan Sektor Industri Pengolahan (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami penurunan -185366.240.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Sektor Pertanian (X1) yaitu sebesar 1.518. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang searah antara variabel Sektor Pertanian dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti jika variabel Sektor Pertanian mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 1.518. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Sektor Industri Pengolahan (X2) yaitu sebesar 19.319. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang searah antara variabel sektor industri pengolahan dan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini berarti jika variabel Sektor Industri Pengolahan mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 19.319. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Tabel 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23201021381.124	2	11600510690.562	38.524	.007 ^b
	Residual	903378030.379	3	301126010.126		
	Total	24104399411.503	5			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						
b. Predictors: (Constant), Sektor Industri, Sektor Pertanian						

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel ANOVA atau f test, diperoleh nilai f hitung sebesar 38.524 dengan probabilitas 0,007. Oleh karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan sektor pertanian dan sektor

industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.963	.938	17352.98274
a. Predictors: (Constant), Sektor Industri, Sektor Pertanian				

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Tampilan output spss pada model *summary* menunjukkan besarnya R *square* sebesar 0,963, hal ini berarti 96,3% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel bebas sektor pertanian dan sektor industri pengolahan. Sedangkan sisanya sebesar 3,7% dijelaskan oleh sektor lain diluar model. *Standard error of estimate* (SEE) sebesar 17352.98274, menunjukkan nilai yang besar. Semakin besar nilai SEE maka model regresi yang terbetuk akan semakin kurang tepat dalam memprediksi variabel dependen, begitupun sebaliknya (Janie, 2012).

Pembahasan

Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nagekeo

Kabupaten Nagekeo merupakan kabupaten baru yang memiliki berbagai potensi, terkhususnya sektor pertanian dan dimungkinkan untuk dikembangkan dan bangun secara berkelanjutan. Kabupaten Nagekeo telah melakukan berbagai usaha dalam bidang pertanian, kehutanan dan perikanan. Usaha tersebut antara lain: tanaman pangan pada lahan kering, persawahan tadah hujan, perkebunan dan budidaya perikanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian bernilai positif dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil analisis pada tabel *Coefficients* dimana sektor pertanian menunjukkan signifikan dengan nilai sig. sebesar 0,069 > 0,05. Dan koefisien regresi bernilai

positif sebesar 1,518 yang menjelaskan ketika Sektor Pertanian mengalami kenaikan sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 1,518%. Jika dibandingkan Koefisien regresi konstanta (pertumbuhan ekonomi) yang bernilai negatif maka nilai positif pada koefisien sektor pertanian memberikan makna yang baik bagi Kabupaten Nagekeo. Meskipun pertumbuhan ekonomi bernilai negatif dan berlawanan arah namun sektor pertanian dapat menutupi kekurangan tersebut jika sektor ini dikembangkan dan dikelola secara baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian memang memiliki peran strategis dalam pembangunan Kabupaten Nagekeo, baik bagi pertumbuhan ekonomi maupun pemerataan pembangunan wilayah.

pernyataan ini didukung dengan hasil kajian (Fatima, 2008) bahwa kekuatan yang dimiliki Kabupaten Nagekeo adalah areal pertanian (persawahan) sangat luas, letaknya sangat strategis berada di tengah-tengah Flores, pertanian tradisional masih kuat, komoditas dan varietas lokal yang bervariasi dan telah beradaptasi dan dapat diunggulkan. Lebih lanjut (Gore, 2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kawasan budidaya di Kabupaten Nagekeo terdiri dari kelompok tanaman pangan lahan basah, kelompok tanaman pangan lahan kering, palawija, buah-buahan, hortikultura, tanaman perkebunan, tanaman kehutanan, dan lahan peternakan. Bahan-bahan mentah yang dari sektor pertanian tersebut dapat

mendorong adanya industrialisasi (Jaji dan Bonga, 2017).

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nagekeo

Sektor industri pengolahan adalah industri-industri yang bergerak dalam pengolahan hasil pertanian guna meningkatkan nilai produksi. Menurut Sari (2020) industri pengolahan itu sendiri meliputi kegiatan ekonomi dibidang perubahan fisik dari bahan mentah, bahan setengah jadi untuk menciptakan produk baru. Bahan baku input industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan dan peternakan. Kategori industri pengolahan yaitu pergantian bahan produk baru dengan menggunakan metode tangan, teknologi modern dan dilanjutkan dengan kegiatan penjualan produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig. yaitu $0.229 > 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 19.319 yang menjelaskan ketika ketika Sektor Pertanian mengalami kenaikan sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 19.319. Bernilai positif menunjukkan arah yang sama dalam artian bahwa pertumbuhan sektor industri pengolahan selalu mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan maupun teknologi sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan

atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi, dan dapat memuaskan kebutuhan konsumen. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*) (BPS Kab. Nagekeo, 2023).

Kondisi industri pengolahan di Kabupaten Nagekeo masih membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak. Meskipun sumber daya alam melimpah namun tidak dibarengi dengan industri pengolahan maka perekonomian tidak akan mengalami peningkatan yang signifikan. Dipercaya bahwa ketika sektor industri berkembang maka daerah tersebut akan maju. Hasil penelitian (Rahmah dan Widodo, 2019) menyatakan bahwa sektor industri merupakan salah satu sektor andalan perekonomian nasional, bahkan sektor industri pengolahan merupakan lapangan usaha terbesar dalam tenaga kerja. Sektor ini perlu mendapatkan perhatian serius karena memiliki pengaruh yang positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara parsial sektor pertanian bernilai positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo yang ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0.069 > 0,05$. Sedangkan sektor industri pengolahan bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo yang ditunjukkan dengan nilai sig. sebesar $0.229 > 0,05$.
2. Secara simultan sektor pertanian dan sektor industri pengolahan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagekeo yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$.

SARAN

Masukan yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah

1. Perlu memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah secara maksimal agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan kemudian membentuk PDRB meningkat.
2. Pengembangan sektor industri perlu digalakan lagi secara maksimal sehingga hasil pertanian, kehutanan, perikanan dan peternakan dapat diolah guna meningkatkan nilai tambah produk.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nagekeo. (2023). *Perusahaan Industri Pengolahan*.

Fatima, I. (2008). Nagekeo: Antara Kenyataan dan Harapan Menuju Pertanian Yang Berkelanjutan. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(2), 1-16

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gore, Emilus. Yusta. 2017. *Studi Pengembangan Fungsi Kawasan Agropolitan Dalam Mendukung Kapet Mbay. (Studi Kasus: Kab. Nagekeo Provinsi NTT)*. [Skripsi]. Universitas Bosowa Makassar.

Ito, E., Klau, F. dan Herewila. K. (2021). Nalisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Aeramo Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 22(1):80-87.

Jaji, H., & Bonga, W. G. (2017). The Effect Of Increased Electricity Tariffs On Citrus Production In Beitbridge, Zimbabwe. 2(6), 20–28

Janie, D. N. A. 2012. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.

Khairad, F., Noer, M & Refdinal, M. (2020). Analisis Wilayah Sentra Produksi Komoditas Unggulan Pada Subsektor Tanaman Pangan Dan Tanaman Hortikultura Di Kabupaten Agam. *Jurnal Agrifo*, 5(1), 60-72

Rahmah, A. N dan Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016. *Jurnal ECONOMIE*, 1(1) :14-37

Sari, Chronika. 2020. *Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Dumai*. [Other thesis], Universitas Islam Riau.